

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan.<sup>1</sup>

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini karena ingin lebih memahami tentang fenomena ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang perbankan maupun ekonomi syariah yang diharapkan dapat berjalan beriringan sebagaimana perkembangan lembaga keuangan syariah khususnya di wilayah Tulungagung yang sekarang ini semakin pesat. Penulis bermaksud untuk mendapatkan informasi lebih mendalam secara langsung dari informan yang mana hal tersebut tidak dapat diteliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif peneliti berusaha mengeksplorasi berbagai informasi terkait kontribusi Sumber Daya Insani yang memiliki latar belakang perbankan syariah dan ekonomi syariah pengaruhnya

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 60

terhadap tingkat kepercayaan *stakeholder baitul maal wa tamwil* yang terdiri dari berbagai pihak.

## 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data, keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.<sup>2</sup> Penelitian deskripsi digunakan dalam penelitian sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Penggunaan metode deskriptif disini, dimaksudkan untuk memusatkan pada pemecahan masalah yang diteliti.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Penelitian studi lapangan (*field research*) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), hal.13

<sup>3</sup>Erna Setyowati, *Jurnal Pendidikan Konvergensi Edisi Juli 2018*, (Surakarta: CV Akademika, 2018), hal.85

teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>4</sup> Jenis penelitian tersebut yaitu peneliti melihat, mengambil, mendapatkan pemahaman, menganalisis serta observasi secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.<sup>5</sup> Peneliti akan menggambarkan secara jelas mengenai kontribusi yang diberikan oleh SDI Perbankan Syariah pada BMT.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menelaah sebanyak mungkin data mengenai kontribusi SDI lulusan Perbankan Syariah terhadap *stakeholder baitul maal wa tamwil* (BMT) di wilayah Tulungagung khususnya di BMT Pahlawan dan BMT Nusantara Umat Mandiri. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja sumber daya insani lulusan perbankan syariah tersebut selama menjadi karyawan di BMT. Serta untuk menelaah pengaruh dari para SDI tersebut terhadap kemajuan BMT.

## **B. Lokasi Penelitian**

Untuk Proses pengumpulan data dilakukan peneliti pada 2 lembaga berbeda, antara lain: BMT Pahlawan yang berlokasi di Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 104 Beji Tulungagung. BMT Nusantara Umat Mandiri yang berlokasi di Jl. Karangtalun, Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66281.

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2011), hal. 26

<sup>5</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 44

### C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendapat Natusion bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat di fahami dengan pengetahuan semesta. Untuk memahami kita perlu sering merasakan, menyelam berdasarkan pengetahuan kita.<sup>6</sup> Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tentang rumusan masalah yang dibahas.<sup>7</sup>

Semua rangkaian dan proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Penelitian berlangsung pada latar alamiah yang menuntut kehadiran peneliti dilapangan. Maka peneliti mengadakan pengamatan, mendatangi subjek penelitian atau informan sekaligus menghimpun data-data yang diperlukan.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti ini dapat mengamati, bertanya tau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.123

<sup>7</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2011), hal. 4

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan, diolah serta diterbitkan sendiri oleh organisasi yang menggunakannya.<sup>8</sup> Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer ini adalah sumber data yang diperoleh langsung sipeneliti dari narasumber melalui observasi dan wawancara. Dalam sumber data pada penelitian ini, yang menjadi informan adalah para *stakeholders* (pemangku kepentingan).

b. Data Sekunder

Data pendukung dan pelengkap data penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penulis memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan BMT, jurnal penelitian, buku-buku, artikel, *website*, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan deskripsi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>10</sup>

a. Observasi

Observasi adalah tindakan melihat dan mengamati sendiri suatu kejadian atau peristiwa, kemudian mencatat perilaku dan kejadian tersebut

---

<sup>8</sup> Kuswadi dan Erna Mutiara, *Delta Delapan angka dan Tujuh alat statistik untuk peningkatan mutu berbasis komputer*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), hal. 172

<sup>9</sup> Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal.84

<sup>10</sup> Ridwan, *Statistika Untuk dan Instansi Pemerinta Swast*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal,

sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.<sup>11</sup> Observasi mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Dimana observasi adalah kegiatan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesain cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan di tempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjamin, karena nantinya akan diputar kembali dan di dengar berkali-kali untuk dianalisis.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 174

<sup>12</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Bogor: Grasindo, 2010), hal. 112

Peneliti melakukan observasi dengan mengidentifikasi pegawai BMT dan lokasi. Dimana hal itu untuk mengumpulkan beberapa data yang ada di BMT tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya-jawab dengan narasumber dengan bertujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.<sup>13</sup> Penulis memilih metode wawancara karena dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Peneliti melakukan wawancara dengan pegawai Bmt. Dengan hal ini sebagai narasumber meliputi: Manager, marketing, dan pihak BMT lainnya.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara**

No	Aspek	Indikator
1.	a. Kompetensi menggunakan teori “Windows” yang diperkenalkan Donald (2007)	a. Menyatakan bahwa kompetensi adalah sentral dari keberhasilan mencapai kinerja yang dipengaruhi oleh adanya pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan sikap.

<sup>13</sup>W Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hal.22

	b. Sumber Daya Manusia menurut Veithzal.	b. Mengemukakan bahwa manajemen sumber daya insani merupakan salah satu bidang dari manajemen umum, dimana manajemen umum sebagai proses meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian
2.	Kinerja menurut Ivancevish, konopaske dan Matteson.	<i>“Performance the desired results of behavior”</i> (Kinerja adalah hasil yang diinginkan dari perilaku), maksudnya adalah bahwa kinerja pegawai merupakan hasil unjuk kerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mendorong data yang diperoleh dan mendukung teknik observasi dan wawancara.<sup>14</sup> Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi berdasarkan data dan fakta yang berhubungan dengan tujuan penelitian, baik dari buku, website maupun lainnya.

Dalam hal ini peneliti melakukan sesi dokumentasi atau pengumpulan data secara real dengan melibatkan suatu hal yang berhubungan dengan

<sup>14</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hal.66



BMT seperti melakukan sesi foto dengan pihak yang berkaitan dalam penelitian ini, dan melakukan beberapa rekaman dari narasumber.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengurutkan data ke dalam pola sehingga mudah dipahami dan bermanfaat dalam menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (objektivitas).<sup>16</sup>

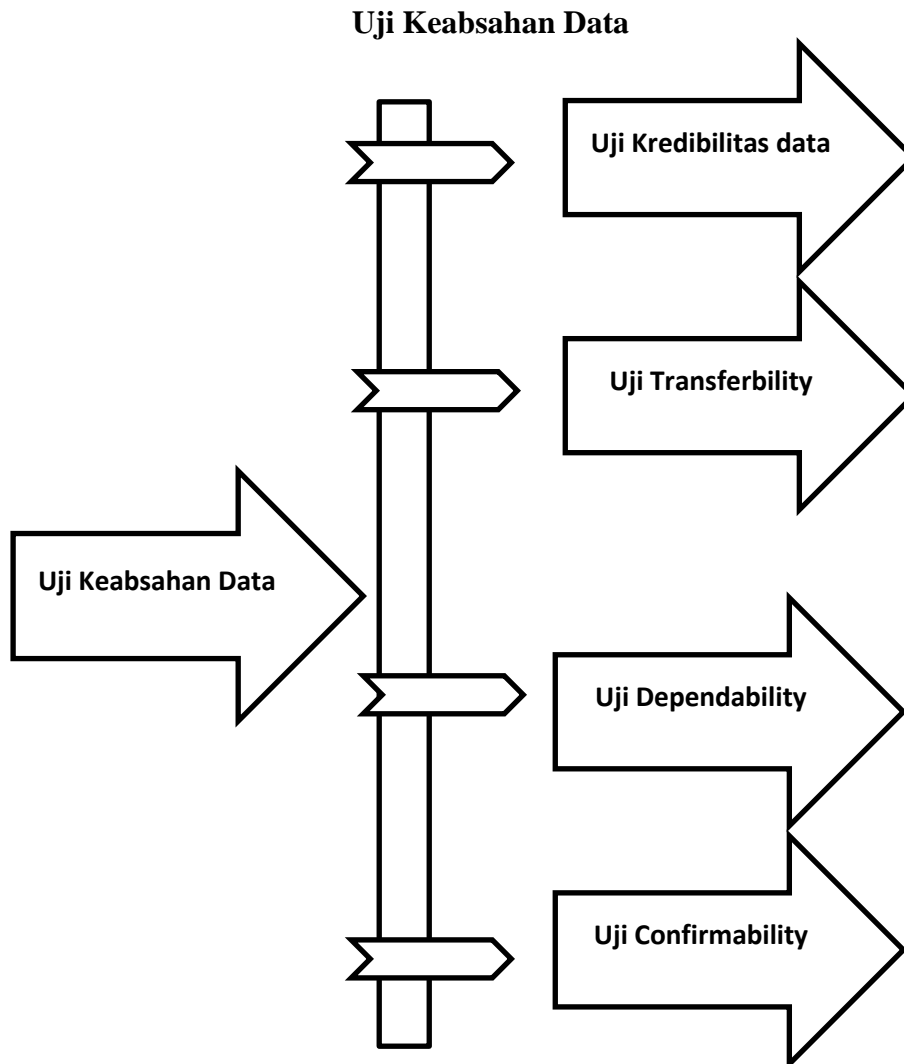
---

<sup>15</sup>Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS, 2006), hal.72

<sup>16</sup>Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia, 2018), hal.115

Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut:

**Gambar 3.1**



Sumber: Hengky Wijaya

**a. Uji *Kredibilitas***

Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan. Dalam penelitian triangulasi, diskusi dengan

teman, analisis kasus negatif menggunakan bahan referensi seperti alat perekam wawancara dan member *check*.

**b. Uji *Transferability***

Pada pengujian *transferability* ini dalam membuat laporan peneliti diharuskan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga untuk menerapkan hasil penelitian ditempat lain.

**c. Uji *Dependability***

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

**d. Uji *Confirmability***

Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*. Uji *confirmability* atau audit kepastian adalah pengujian hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability* yaitu apabila data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan tahapan-tahapan penelitian berikut ini untuk lebih memudahkan dalam proses penelitian sehingga dapat lebih fokus dan terarah sehingga mampu mendapatkan data yang valid.

### a. Persiapan penelitian

1. Mengumpulkan buku-buku atau teori-teori terkait dengan Sumber Daya Insani dan Lembaga Keuangan Syariah
2. Mengumpulkan informasi yang terkait lokasi penelitian
3. Menentukan lokasi penelitian antara lain di BMT Pahlawan, BMT Nusantara Umat Mandiri.
4. Mengajukan surat permohonan izin penelitian
5. Menyiapkan instrumen penelitian

### b. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dari para informan untuk mengetahui bagaimana kinerja para Sumber Daya Insani (SDI) Lulusan Perbankan syariah dan untuk mengetahui bagaimana respon para stakeholders BMT atas kinerja para SDI tersebut. Pengumpulan data oleh peneliti dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, maupun dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat langsung dari narasumber.